

### Perdagangan

Geografi Kabupaten Buton yang terdiri dari wilayah daratan dan kepulauan memiliki posisi strategis dan merupakan lahan yang cocok untuk perdagangan, salah satunya adalah perdagangan antar pulau yang berguna untuk saling memenuhi kebutuhan akan bahan-bahan penunjang bagi wilayah lain yang membutukannya. Karena ada kalanya suatu daerah memerlukan bahan yang ada didaerah lain atau ia hanya memiliki sedikit bahan-bahan yang dibutuhkan.

Perdagangan antar pulau yang dicakup pada bab ini adalah nilai perdagangan antar pulau yang meliputi hasil bumi dan laut berupa hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan hasil kehutanan yang dirinci menurut jenis barang pada masing-masing kelompok.

Volume perdagangan antar pulau dalam kurun waktu 2006-2008 mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2008, dimana pada tahun 2006 tercatat sebesar 2.681,140 ton, tahun 2007 meningkat menjadi 3.615,469 ton, kemudian pada tahun 2008 mengalami peningkatan kembali sebesar 17.829,31 ton. Seiring dengan volume perdagangan yang mengalami peningkatan, pada periode yang sama nilai perdagangan juga mengalami peningkatan, tahun 2006 tercatat sebesar 10.276.626 ribu rupiah, pada tahun 2007 sebesar 17.630.140 ribu rupiah, selanjutnya tahun 2008 kembali mencatat peningkatan sebesar 165.518.551 ribu rupiah.

□ Tabel dibawah ini menyajikan sarana perekonomian yang terdiri dari 71 pasar umum, 14 pasar ikan dan 6 kelompok pertokoan.

□

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---



**Pasar Sentral Sabo Kec. Pasarwajo**



**Pasar Mawasangka**

**Tabel Jumlah Pasar dan Pertokoan Dirinci Menurut Jenisnya**

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

### Tiap Kecamatan

Kecamatan

Pasar Umum

Pasar Ikan

Pertokoan

Lasalimu

6

1

-

Lasalimu Selatan

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

6

1

-

**Siontapina**

4

-

-

**Pasarwajo**

9

4

2

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

### Wabula

1

-

-

### Wolowa

-

-

-

### Sampolawa

2

1

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

-

### Batu Atas

1

1

-

### Lapandewa

1

-

-

### Batauga

1

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

1

-

**Siompu**

3

1

-

**Siompu Barat**

-

-

-

**Kadatua**

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

1

1

-

**Kapontori**

7

-

-

**G u**

3

1

3



## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

### Sangia Wambulu

3

-

-

### Lakudo

9

-

1

### Mawasangka

10

2

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

-

### Mawasangka Timur

2

-

-

### Mawasangka Tengah

-

-

-

### Talaga Raya

2

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

-

-

**Jumlah**

**71**

**14**

**6**

## Keuangan Pemerintah Daerah

Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan sangat bergantung kepada tersedianya biaya baik untuk administrasi maupun biaya lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Pemerintah Daerah Kabupaten Buton menyediakan biaya dari tiga sumber yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan lainnya yang sah. Dimana pada tahun anggaran 2008 penerimaan daerah otonom sebesar Rp 444.322.553.000. Dari jumlah tersebut dana Perimbangan memberikan sumbangan terbesar yaitu sebesar Rp 433.092.207.000,00 atau 97,47 persen dari total penerimaan. Sedangkan jumlah pengeluaran daerah otonom Kabupaten Buton Tahun anggaran 2008 adalah sebesar Rp 445.322.553.000

## **Perekonomian**

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp 246.745.843.000 dan belanja langsung sebesar Rp. 172.477.209.700.

## **Pendapatan Asli Daerah**

Di era otonomi daerah, salah satu ukuran kemajuan pembangunan adalah semakin besarnya pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Buton tahun 2008 sebesar 41.099.130.326,00 rupiah. Untuk tahun 2008 penyumbang terbesar PAD Kabupaten Buton masih dihasilkan oleh bagi hasil pajak yaitu sebesar 18.008.887.383 rupiah atau 43,82%, disusul lain-lain pendapatan sebesar 8.886.840.675 rupiah, 21,62%, kemudian retribusi daerah sebesar 4.595.824.203 rupiah atau 11,18%, sedangkan yang terkecil sumbangannya adalah pajak daerah yang hanya sebesar 1.469.721.830 rupiah atau 3,58%.

Ada 3 perusahaan BUMD di Kabupaten Buton yaitu Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan PD Wolio. Dari ketiga BUMD tersebut, pada tahun 2008 terealisasi laba sebesar 2.461.980.306, atau terealisasi sebesar 196,44% dari target sebesar 1.253.318.000 rupiah.

## **Perpajakan**

Salah satu sumber pendanaan pembangunan baik ditingkat pusat maupun daerah adalah pajak. Oleh karena itu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh pemerintah. Pajak di Kabupaten Buton terdiri dari pajak

## **Perekonomian**

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---

kendaraan bermotor pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

## **PRDB**

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu cermin perkembangan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sector ekonomi dalam suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. PRDB Kabupaten Buton berdasarkan harga pada tahun 2008 sebesar 1.517.256,29 juta.

## **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Buton bersarkan harga konstan tahun 2008 sebesar 6,26 persen. Pertumbuhan tersebut dikontribusi masing-masing sektor pertanian tumbuh 4,10 persen, pertambangan tumbuh sebesar 33,73 persen, sektor industri tumbuh 8,41 persen, Listrik dan air minum tumbuh sebesar 7,35 persen, Konstruksi tumbuh sebesar 6,18 persen, perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 7,08 persen.

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buton  
Menurut Jenisnya Tahun Anggaran 2008 (Rupiah)**

Uraian	Anggaran
(1)	(2)
<b>APENDAPATAN</b>	
<b>1 Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>10.007.346.000,00</b>
a Pajak Daerah	1.006.938.000,00
b Retribusi Daerah	3.454.387.333,00
c Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	1.253.318.000,00
d Lain-Lain PAD	4.292.703.000,00
<b>2 Dana Perimbangan</b>	<b>433.092.207.000,00</b>
a Bagi Hasil pajak dari provinsi	20.665.827.000,00
b Dana Alokasi Umum	343.248.380.000,00
c Dana Alokasi Khusus	69.178.000.000,00
<b>3 Lain-Lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>1.223.000.000,00</b>
a Bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya	1.223.000.000,00
b Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>444.322.553.000,00</b>

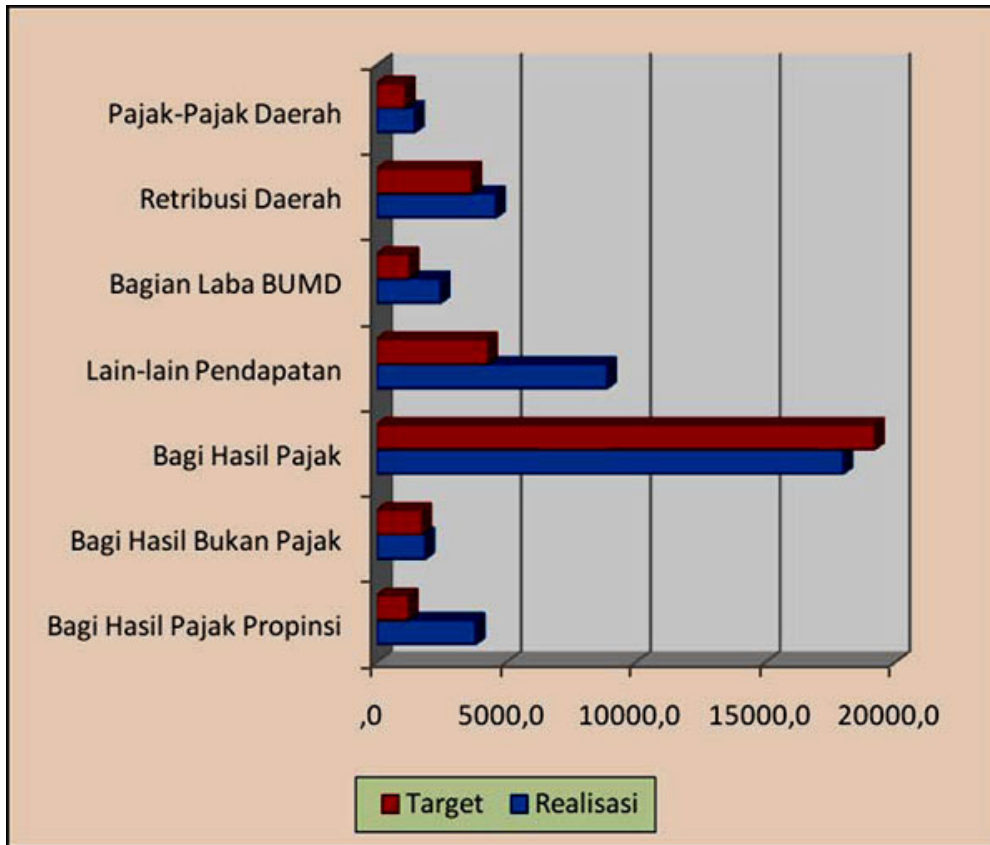
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buton  
Menurut Jenis Penerimaan T.A. 2008 (Jutaan Rupiah)

## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

---



## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16

Uraian	Anggaran
(1)	(2)
<b>B BELANJA DAERAH</b>	<b>445.322.553.000,00</b>
<b>1 Belanja Tidak Langsung</b>	<b>246.745.843.000,00</b>
a Belanja Pegawai	228.902.643.000,00
b Belanja Bantuan Sosial	7.748.500.000,00
c Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa/Kelurahan	9.344.700.000,00
d Belanja Tidak Terduga	800.000.000,00
<b>2 Belanja Langsung</b>	<b>172.477.209.700,00</b>
a Belanja Pegawai	16.997.494.300,00
b Belanja Barang dan Jasa	52.134.672.850,00
c Belanja Modal	129.394.542.850,00
<b>Surplus/ (Defisit )</b>	<b>(1.000.000.000,00)</b>

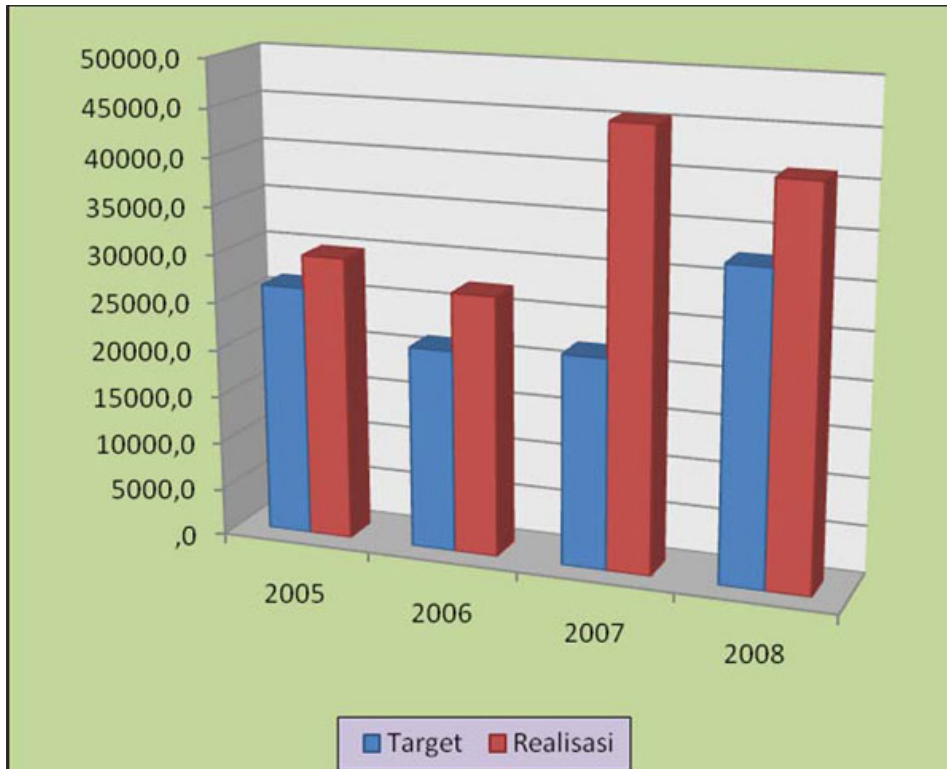
TARGET ANGGARAN 2015 PERENCANAAN (ALOKASI BAPPIAH) KABUPATEN BUTON



## Perekonomian

Ditulis oleh Administrator

Senin, 09 Januari 2012 09:11 - Terakhir Diperbaharui Senin, 09 Januari 2012 10:16



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di provinsi Jawa Tengah, adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan sumber daya manusia, modal, teknologi, dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi di Indonesia, khususnya di provinsi Jawa Tengah.